

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu dari penyelenggara pendidikan kejuruan yang memiliki tugas untuk mempersiapkan peserta didiknya untuk dapat bekerja pada bidang-bidang tertentu. Dalam proses pembelajarannya, SMK membekali peserta didik berbagai pengetahuan dan keterampilan melalui praktik sehingga dalam perkembangannya SMK dituntut harus mampu menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat berakselerasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kompetensi program keahlian mereka masing-masing..

Seiring dengan tujuan SMK dalam mewujudkan tujuan nasional, masih banyak masalah yang dihadapi, salah satunya adalah masalah efektifitas pendidikan. Masalah efektifitas pendidikan adalah masalah yang berkenaan dengan hubungan antara hasil pendidikan dengan tujuan atau sasaran pendidikan yang diharapkan. Meskipun demikian, telah diusahakan berbagai upaya dalam mengatasi masalah tersebut yang mencakup semua komponen pendidikan meliputi pembaharuan kurikulum, proses belajar mengajar, peningkatan kualitas guru, pengadaan buku pengajaran, sarana belajar, penyempurnaan sistem penilaian, dan usaha-usaha yang berkenaan dengan peningkatan kualitas pendidikan.

Lulusan SMK yang berkualitas dapat diketahui melalui penguasaan kemampuan kerja (kompetensi), yang meliputi penguasaan ilmu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Salah satu mata pelajaran yang diberikan oleh SMK

Negeri 1 Stabat kepada siswa, khususnya siswa Program Keahlian Tata Busana adalah mata pelajaran Pembuatan Busana (*Custom-made*). Kompetensi pelajaran ini membahas materi pembuat saku klep.

Saku klep terdapat di dalam silabus Pembuatan Busana (*Custom-made*) sehingga sudah menjadi ketetapan untuk mempelajarinya, selain daripada itu saku klep sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Namun pada saat proses pembelajaran hasil saku klep belum maksimal, terlihat dari hasil jahitan saku klep pada bagian kantong saku kurang dalam, mulut passpoille tidak sama besar atas dan bawah, bagian sudut passpoille berkedut, letak passpoille tidak lurus, pada saat menggunting kain serong siswa kurang memperhatikan arah serat bahan sehingga hasil passpoille tidak rapi, klep saku tidak sesuai ukuran standar, letak klep saku tidak lurus, penyelesaian kantong saku tidak rapi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada September 2017 di SMK Negeri 1 Stabat dengan wali kelas XII program keahlian Tata Busana ibu Rika Luckita Sari, S.Pd menyatakan, bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pembuatan Busana (*Custom-made*) dalam Kompetensi pembuatan saku klep masih belum maksimal. Hal tersebut diakibatkan karena proses pembelajaran yang berlangsung masih belum aktif, masih terpusat pada guru, tanpa bantuan media pembelajaran pendukung yang lain sehingga apabila siswa lupa terhadap penjelasan guru sebelumnya tidak dapat diulang kembali untuk dilihat dikarenakan keterbatasan sistem pembelajaran yang hanya menggunakan metode demonstrasi. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 yang memaparkan persentase hasil belajar siswa sesuai tingkat kecederungan yang disesuaikan dengan KKM yaitu 75 pada hasil pembuatan saku klep.

Tabel 1. Perolehan Hasil Belajar Siswa 3 Tahun Terakhir**Pada Materi Pembuatan Saku Klep Kelas XII****SMK Negeri 1 Stabat**

| T.A. | Nilai | Jumlah Siswa | Kategori |
|------------------|----------|-----------------|---------------|
| 2014/2015 | 90 – 100 | 4 siswa | Sangat Tinggi |
| | 80 – 89 | 8 siswa | Tinggi |
| | 75 – 79 | 17 siswa | Cukup |
| | < 75 | 35 siswa | Rendah |
| JUMLAH | | 64 siswa | |
| 2015/2016 | 90 – 100 | 4 siswa | Sangat Tinggi |
| | 80 – 89 | 9 siswa | Tinggi |
| | 75 – 79 | 16 siswa | Cukup |
| | < 75 | 33 siswa | Rendah |
| JUMLAH | | 62 siswa | |
| 2016/2017 | 90 – 100 | 5 siswa | Sangat Tinggi |
| | 80 – 89 | 6 siswa | Tinggi |
| | 75 – 79 | 18 siswa | Cukup |
| | < 75 | 36 siswa | Rendah |
| JUMLAH | | 65 siswa | |

Sumber : Guru SMK Negeri 1 Stabat

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada 3 tahun terakhir dominan berada pada kategori cukup dan kategori rendah.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa masih belum maksimal, karena masih banyak nilai siswa yang dikategorikan rendah (kurang) dalam penerimaan pelajaran pembuatan saku klep. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembuatan saku klep tidak dapat dibiarkan berlarut-larut dan diperlukan tindakan nyata bagaimana pada tahun ajaran berikutnya hasil belajar siswa dalam pembuatan saku klep menjadi lebih baik.

Guru masih menggunakan model pembelajaran langsung dengan metode ceramah dan demonstrasi kepada siswa tanpa bantuan media pembelajaran yang inovatif, akibatnya tidak timbul komunikasi atau interaksi yang baik antar siswa

dan siswa juga kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Peserta didik kesulitan mengikuti langkah-langkah dalam pembuatan saku klep dan masih banyak siswa yang memiliki nilai belum mencapai standar kelulusan KKM (75).

Untuk membantu meningkatkan antusias siswa yang berpengaruh pada hasil belajar siswa yang kurang, salah satunya adalah dengan cara menggunakan media dalam proses belajar mengajar yang tidak seperti pada umumnya. Dengan adanya media sebagai saluran dalam menyampaikan pesan diharapkan timbulnya interaksi atau komunikasi yang baik antara guru dan siswa dalam membantu keefektifan proses pembelajaran. Banyak media yang dapat digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya media yang digunakan adalah *jobsheet*.

Jobsheet adalah lembaran pekerjaan yang memiliki gambar kerja sebagai materi yang akan dipraktekkan yang berisi petunjuk-petunjuk bagaimana mempersiapkan, melaksanakan dan mengakhiri praktek. Petunjuk-petunjuk yang dimaksud antara lain yaitu tujuan praktik, bahan dan alat yang diperlukan, langkah-langkah melaksanakan pekerjaan, langkah-langkah menjaga keselamatan kerja, waktu yang dialokasikan untuk menyesuaikan pekerjaan, dan bagaimana hasil kerja yang akan dinilai atau kriteria penilaian.

Jobsheet sebagai alat komunikasi untuk memperjelas informasi pengajaran dengan memberikan variasi dalam mengajar agar siswa tidak merasa bosan dan jemu dalam menerima materi pelajaran dan dalam pelaksanaan tugas praktik.

Media *jobsheet* merupakan media pembelajaran yang dapat membantu dalam pembelajaran membuat saku klep, karena *Jobsheet* mempunyai kelebihan antara lain: singkat, efisien dan terarah. Penggunaan media *jobsheet* sebagai variasi

media pembelajaran dalam mata pelajaran Pembuatan Busana (*Custom-made*) khususnya pembuatan saku klep diharapkan dapat menjadi alat bantu untuk mempermudah siswa dalam proses pembuatan saku klep. Sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Media *jobsheet* berpengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dapat dibuktikan dari penelitian yang dilakukan Retno (2012) yaitu Pengaruh Penggunaan *jobsheet* terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Tata Busana pada Kompetensi Dasar Pembuatan Saku di MAN 2 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011 / 2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar pembuatan saku vest dengan menggunakan *jobsheet* cukup efektif. Hasil penilaian pada kelas eksperimen antara lain nilai rata-rata pretes 69,07, rata-rata postes 85,63 sedangkan penilaian pada kelas kontrol antara lain rata-rata nilai pretes 70,42 rata-rata postes 82,22. Berdasarkan data tersebut nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol.

Saku klep adalah saku yang pada bagian lubangnya terdapat klep yang diarahkan kebagian bawah. Dimana tangan masuk kedalam saku yang ada didalam pakaian. Bermacam jenis bentuk klep, ada yang berbentuk kotak, membulat pada bagian sudutnya, ataupun berupa *passpoille*. Fungsi klep pada saku untuk menutup lubang saku atau hiasan. Saku klep banyak digunakan pada pakaian kerja wanita, pakaian pria dan pada celana pantalon. Dengan beberapa pertimbangan diatas, maka penting untuk dikembangkan strategi pembelajaran dengan *Jobsheet*.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul: **Pengaruh Penggunaan *Jobsheet* Terhadap Hasil Belajar Pembuatan Saku Klep Siswa SMK Negeri 1 Stabat.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang berkenaan dengan penelitian ini yaitu : Proses belajar mengajar di sekolah tanpa bantuan media pembelajaran pendukung mengakibatkan proses pembelajaran menjadi satu arah, siswa merasa jemu dan bosan sehingga banyak peserta didik kesulitan mengikuti langkah-langkah dalam pembuatan saku klep dan masih banyak siswa yang memiliki nilai belum mencapai standar kelulusan KKM (75). Kurangnya media pembelajaran dalam pembuatan saku klep. Selain itu pembelajaran belum pernah menggunakan *jobsheet*. Oleh sebab itu sangat diperlukan media pembelajaran berupa *jobsheet* karena kelebihan *jobsheet* salah satunya untuk mengurangi verbalitas materi yang disampaikan dan mampu meningkatkan peran aktif peserta didik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dapat terlihat luasnya masalah namun, mengingat dan mempertimbangkan waktu dan kemampuan penulis, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut :

Subjek penelitian adalah siswa kelas XII SMK Negeri 1 Stabat tahun ajaran 2018/2019. Penelitian dilakukan pada mata pelajaran Pembuatan Busana (*Custom-made*) pada materi pokok pembuatan saku klep dalam bentuk fragmen dengan ukuran besar saku panjang 40 cm dan lebar 20 cm, ukuran kantong saku

panjang 35cm, lebar 17cm, ukuran klep saku panjang 6cm, lebar 12,6cm, ukuran mulut saku panjang 13cm, lebar 1cm. bahan yang di gunakan kain american drill dan kain katun motif. Penelitian ini menggunakan *jobsheet* pada proses pembelajaran pembuatan fragmen saku klep.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembuatan saku klep pada mata pelajaran Pembuatan Busana (*Custom-made*) tanpa menggunakan *jobsheet* pada kelas XII SMK Negeri 1 Stabat?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembuatan saku klep pada mata pelajaran Pembuatan Busana (*Custom-made*) dengan menggunakan *jobsheet* pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Stabat?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan *jobsheet* terhadap hasil belajar siswa dalam pembuatan saku klep pada mata pelajaran Pembuatan Busana (*Custom-made*) kelas XII SMK Negeri 1 Stabat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dirumuskan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembuatan saku klep tanpa menggunakan *Jobsheet* pada mata pelajaran Pembuatan Busana (*Custom-made*) siswa kelas XII SMK Negeri 1 Stabat.

2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembuatan saku klep dengan menggunakan *jobsheet* mata pelajaran Pembuatan Busana (*Custom-made*) siswa kelas XII SMK Negeri 1 Stabat.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *jobsheet* terhadap hasil belajar siswa dalam pembuatan saku klep pada mata pelajaran Pembuatan Busana (*Custom-made*) siswa kelas XII SMK Negeri 1 Stabat.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, diharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai berikut :

a) Bagi Siswa :

1. Membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada pembuatan saku klep dengan menggunakan *jobsheet*.
2. Membantu siswa belajar secara mandiri sesuai dengan kemampuan masing-masing.
3. Meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang akademik dan praktik.

b) Bagi Guru :

1. Menjadi sumber informasi dan referensi dalam mengadakan perubahan cara mengajar yang lebih baik lagi.
2. Bahan masukan dalam pelaksanaan proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.

c) Bagi Sekolah :

1. Bahan alternatif dalam memperbaiki kualitas pembelajaran.

2. Menjadi media pembelajaran bagi siswa pada mata pembelajaran Dasar-Dasar Teknologi Menjahit.

d) Bagi Peneliti :

1. Syarat menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Program Studi Tata Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan.
2. Menambah pengetahuan peneliti tentang prosedur penyusunan dan pelaksanaan penelitian dan sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi pelaksanaan penelitian selanjutnya.